

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mencari makna secara mendalam terhadap suatu fenomena yang hasilnya bersifat deskripsi.⁵⁸ Penelitian kualitatif deskriptif dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis proses penyelenggaraan program imunisasi campak di Puskesmas Padang Pasir Kota Padang dengan cara menarasikan atau menggambarkan hasil analisis data yang sesuai dengan fokus masalah. Penelitian ini menggunakan pendekatan Phenomenologi untuk mendeskripsikan pengalaman informan terhadap permasalahan yang ada. Dalam penelitian ini tentang cakupan imunisasi campak menurut pelaksana (Puskesmas Padang Pasir) dan pengguna (ibu balita).

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Padang Pasir Kota Padang pada bulan Juli 2025 hingga bulan Agustus tahun 2026. Lokasi penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan yaitu capaian imunisasi campak terendah di Kota Padang tahun 2026.

4.3 Teknik Penentuan Informan Penelitian

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Informan dipilih berdasarkan keterlibatan, pemahaman, serta ketersediaan dalam memberikan informasi terkait dengan topik penelitian. Pengambilan data dihentikan setelah tercapai saturasi data, yaitu titik ketika informasi baru dari informan tambahan tidak lagi memunculkan tema atau temuan baru yang relevan. Informan penelitian yang dipilih diantaranya, yaitu:

1. Kepala Puskesmas Padang Pasir

Dipilih sebagai informan karena terlibat atas pengambilan keputusan di tingkat Puskesmas dan pengawasan terhadap program imunisasi campak di Puskesmas Padang Pasir

2. Koordinator Program Imunisasi Puskesmas padang pasir

Dipilih sebagai informan karena bertanggung jawab atas pengelolaan program

imunisasi campak di Puskesmas Padang Pasir

3. Pelaksana Vaksin

Dipilih sebagai informan karena pelaksana vaksin terlibat dalam pelayanan imunisasi campak di Puskesmas Padang Pasir

4. Kader Posyandu

Dipilih sebagai informan karena berperan sebagai penggerak masyarakat

5. Ibu yang memiliki bayi usia satu tahun yang sudah imunisasi campak

Dipilih sebagai informan karena berpartisipasi dalam pelaksanaan imunisasi campak pada program imunisasi dasar di Puskesmas Padang Pasir

6. Ibu yang memiliki bayi usia dua tahun yang sudah imunisasi campak

Dipilih sebagai informan karena berpartisipasi dalam pelaksanaan imunisasi campak pada program imunisasi lanjutan di Puskesmas Padang Pasir

7. Ibu yang memiliki anak usia 7 tahun atau sekolah dasar kelas 1 yang sudah imunisasi campak

Dipilih sebagai informan karena berpartisipasi dalam pelaksanaan imunisasi campak pada program imunisasi lanjutan di Puskesmas Padang Pasir

8. Ibu yang memiliki bayi usia satu tahun yang tidak imunisasi campak

Dipilih sebagai informan karena berpartisipasi dalam pelaksanaan imunisasi campak pada program imunisasi dasar di Puskesmas Padang Pasir

9. Ibu yang memiliki bayi usia dua tahun yang tidak imunisasi campak

Dipilih sebagai informan karena berpartisipasi dalam pelaksanaan imunisasi campak pada program imunisasi lanjutan di Puskesmas Padang Pasir

10. Ibu yang memiliki anak usia 7 tahun atau sekolah dasar kelas 1 yang tidak imunisasi campak

Dipilih sebagai informan karena berpartisipasi dalam pelaksanaan imunisasi campak pada program imunisasi lanjutan di Puskesmas Padang Pasir

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen kunci dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan alat bantu berupa:

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan yang digunakan untuk memandu peneliti dalam melakukan pengumpulan data melalui wawancara atau sesi tanya jawab bersama dengan informan yang telah ditentukan.

2. Alat perekam dan kamera.

Alat perekam dan kamera digunakan untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan dan menyimpan sumber data penelitian sebelum diranskription.

3. Buku catatan

Buku catatan diperlukan untuk mencatat dan mengumpulkan data yang ditemukan dalam penelitian melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

4. Tabel *checklist* observasi

Tabel *checklist* observasi diperlukan untuk memandu peneliti dalam menentukan dan mengumpulkan data terkait kriteria observasi yang diperlukan.

5. Dokumen

Dokumen merupakan laporan-laporan yang digunakan sebagai instrumen dalam melakukan pengumpulan data melalui telaah dokumen.

4.5 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

4.5.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan secara langsung melalui wawancara mendalam dan observasi. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui telaah dokumen.

4.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara mendalam

Wawancara dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui tanya jawab bersama dengan informan yang telah dipilih. Wawancara dipandu dengan pedoman wawancara sebagai instrument pendukung.

2. Observasi

Observasi dilakukan melalui pengamatan terhadap sumber data penelitian

dengan menggunakan instrument pendukung seperti alat perekam, dan kamera. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi non partisipatif yang dilakukan melalui pengamatan tanpa ikut terlibat langsung dalam kegiatan. Pengamatan dilakukan terhadap aspek pelaksanaan pelayanan imunisasi.

3. Telaah dokumen

Telaah dokumen dilakukan dengan menemukan data melalui laporan atau dokumen yang mendukung penelitian

Tabel 4.1 Matriks Pengumpulan Data

No	Informasi yang Dibutuhkan	Kepala Puskesmas Padang Pasir (Inf-1)	Koordinator Imunisasi Puskesmas Padang Pasir (Inf-2)	Pelaksana Vaksin (Inf-3) (Inf-4) (Inf-5)	Kader Posyandu (Inf-6) (Inf-7)	Ibu Anak usia 1, 2, dan 7 tahun Imunisasi Campak (Inf 8- Inf 16)	Ibu Anak usia 1, 2, dan 7 tahun yang Tidak Imunisasi Campak (Inf 17-) (Inf-25)
Aspek Proses							
1.	Perencanaan	V	V	V	-	-	-
2.	Pelaksanaan	V	V	V	V	V	V
3.	Pencatatan dan Pelaporan	V	V	V	V	-	-
4.	Penyimpanan dan Pemeliharaan Logistik	V	V	-	-	-	-
5.	Monitoring dan Evaluasi	V	V	V	-	-	-

4.6 Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan penjelasan makna berdasarkan fokus penelitian dan rumusan masalah penelitian yang sesuai dengan pemahaman peneliti. Definisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

Tabel 4.2 Definisi Istilah

No	Istilah	Definisi	Triangulasi Metode	Triangulasi Sumber
1.	Perencanaan	Penentuan estimasi jumlah sasaran, kebutuhan logistik, peta wilayah, wilayah prioritas, identifikasi hambatan dan solusi, serta rencana kegiatan melalui mikroplanning	Wawancara mendalam dan telaah dokumen	1. Kepala Puskesmas Padang Pasir 2. Koordinator Program Imunisasi Puskesmas Padang Pasir 3. Pelaksana vaksin
2.	Pelaksanaan Pelayanan	Proses pemberian vaksin kepada bayi usia 0-11 bulan disertai dengan pemberian edukasi kepada orang tua yang dilakukan di dalam gedung maupun di luar gedung dan diikuti dengan pelaksanaan imunisasi kejar	Wawancara mendalam, dan observasi non partisipatif	1. Kepala Puskesmas Padang Pasir 2. Koordinator Program Imunisasi Puskesmas Padang Pasir 3. Pelaksana Vaksin 4. Kader 5. Ibu anak usia 1, 2, dan 7 tahun imunisasi campak 6. Ibu anak usia 1, 2, dan 7 tahun yang tidak imunisasi campak
3.	Penyimpanan dan Pemeliharaan Logistik	Pengelolaan vaksin yang sesuai dengan prosedur, mulai dari penerimaan vaksin di fasilitas pelayanan hingga penggunaan vaksin saat pelayanan imunisasi.	Wawancara mendalam, dan telaah dokumen	1. Kepala Puskesmas Padang Pasir 2. Koordinator Program Imunisasi Puskesmas Padang Pasir
4.	Pencatatan dan Pelaporan	Laporan hasil pelayanan dari proses penyelenggaraan program imunisasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu dan penyampaian secara berjenjang kepada pihak terkait	Wawancara mendalam dan telaah dokumen	1. Kepala Puskesmas Padang Pasir 2. Koordinator Program Imunisasi Puskesmas Padang Pasir 3. Pelaksana Vaksin 4. Kader
5.	Monitoring dan Evaluasi	Pemantauan dan pembinaan yang dilakukan terhadap penyelenggaraan program imunisasi agar sesuai dengan	Wawancara mendalam dan telaah dokumen	1. Kepala Puskesmas Padang Pasir

		standar yang telah ditetapkan.		Koordinator Imunisasi 2. Koordinator Program Imunisasi Puskesmas Padang Pasir 3. Pelaksana Vaksin
--	--	--------------------------------	--	---

4.7 Tahapan Pengolahan Data

Beberapa tahapan yang harus diperhatikan peneliti sebelum melakukan analisis kualitatif, diantaranya:⁵⁹

1. Transkrip

Transkrip merupakan pemindahan hasil data lapangan dalam bentuk rekaman yang didapatkan melalui *tape recorder* ataupun alat rekam lainnya ke dalam tulisan, secara lengkap tanpa mengubah, mengurangi, ataupun menambah informasi yang didapatkan dari alat perekam.

2. Koding

Koding dalam penelitian kualitatif merupakan proses identifikasi tema atau konsep yang didapatkan dari data yang sedang dianalisis. Peneliti mencari temuan dan mengeksplorasi untuk diberi kode. Suatu teori dapat muncul dari proses koding yang dilakukan. Apabila peneliti sudah merasa yakin bahwa proses pengkodean dan pembuatan kategori yang diurutkan, dibandingkan, dan dikontraskan semua terpenuhi, serta tidak menghasilkan koding ataupun kategori baru, maka proses pengkodean sudah selesai.

3. Membuat matriks

Membuat dan mengembangkan matriks membantu dalam melihat hubungan antar kategori. Matriks dapat membantu memetakan hasil dan melihat kaitan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

4. Analisis

Menurut Miles dan Huberman (1992), alur analisis dalam penelitian kualitatif telah dimulai saat pengumpulan data lapangan. Kemudian dilakukan reduksi data, dan penyajian data. Data disajikan dalam

bentuk teks matriks, naratif, skema, maupun tabel, lalu disusun dengan teratur, terpadu, serta terintegrasi. Setelah data disajikan, selanjutnya makna dan alur sebab akibat dipahami, dan membuat proposisi. Hal tersebut akan diverifikasi dengan temuan-temuan data selanjutnya yang akhirnya dapat menarik kesimpulan akhir⁶⁰.

4.8 Teknik Analisis Data dan Pengolahan Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana (2014). Model ini bersifat interaktif dan siklis (bukan satu arah/*linear*) diantara keempat komponennya yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁶¹

1. Mengumpulkan data

Data dikumpulkan melalui berbagai teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan telaah dokumen. Data tersebut direkam atau dicatat kemudian diolah.

2. Kondensasi data

Kondensasi data merupakan tahap dalam menyederhanakan dan memfokuskan data yang didapatkan dari berbagai sumber data yang didapatkan, sehingga menemukan gambaran jelas dalam penelitian, dengan menemukan tema tema yang sama dari hasil wawancara mendalam.

3. Penyajian data

Data yang telah diolah digabungkan dan disajikan dalam bentuk naratif ataupun matrik, berdasarkan tema-tema yang didapat, untuk memudahkan dalam penguasaan informasi, sehingga menggambarkan keadaan yang terjadi.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan dari proses penelitian yang telah dilakukan di lapangan dengan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Kesimpulan ini didukung dengan sumber data dan bukti-bukti yang telah dikumpulkan selama penelitian.

4.9 Validasi Data

Validasi data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dengan berbagai sumber, metode,

ataupun teori. Hal ini bertujuan untuk mengukur validitas penelitian serta menghindari terjadinya kesalahan dan bias dalam penelitian.⁶² Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode.

1. Triangulasi Sumber

Pengumpulan data dengan berbagai sumber atau informan berbeda untuk mengecek kebenaran data dengan sumber lainnya.

2. Triangulasi Metode

Pengumpulan data dengan berbagai metode yaitu wawancara, observasi, dan telaah dokumen.

